



**Konsep Penyebab Penyakit (orang, tempat
dan, waktu)**

www.esaunggul.ac.id

PERTEMUAN 5

Ira Marti Ayu

KESMAS/ FIKES

KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

Mahasiswa mampu menguraikan karakter orang-tempat –waktu dari suatu permasalahan kesehatan masyarakat

- Pada setiap kelompok penduduk, tiap individu yang membentuk kelompok tersebut memiliki tingkat/ derajat keterpaparan atau risiko yang berbeda pada setiap penyakit tertentu.
- Mereka yang mempunyai derajat keterpaparan yang sama terhadap suatu penyakit tertentu, tidak semuanya menderita penyakit tersebut secara sama pada waktu dan tempat tertentu
- Keadaan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor
- Sehingga diperlukan penjelasan karakteristik berdasarkan orang, tempat dan waktu

Orang

- Perbedaan sifat/ keadaan karakteristik individu secara tidak langsung dapat memberikan perbedaan sifat/ keadaan keterpaparan maupun derajat risk (*relative exposure*) dan reaksi individu terhadap setiap keadaan keterpaparan sangat berbeda/ dapat dipengaruhi oleh berbagai karakteristik tertentu
 1. faktor genetik yang lebih bersifat tetap seperti jenis kelamin, ras, data kelahiran dll
 2. Faktor biologis seperti umur, status gizi, kehamilan dll
 3. Faktor perilaku yang berpengaruh seperti mobilitas, status perkawinan, tingkat pendidikan, daerah tempat tinggal dan sebagainya

Tempat

- Keterangan tentang tempat dapat bersifat
 - 1) Keadaan geografi
 - 2) Batas administratif/ politik
 - 3) Kota dan pedesaan
 - 4) Negara
 - 5) Regional
- Pengetahuan mengenai distribusi geografis dari suatu penyakit berguna untuk perencanaan pelayanan kesehatan dan dapat memberikan penjelasan mengenai etiologi penyakit

Tempat

- ❑ Untuk kepentingan mendapatkan pengertian tentang etiologi penyakit, perbandingan menurut batas-batas alam lebih berguna daripada menurut batas-batas administrasi pemerintahan
- ❑ Hal-hal yang memberikan kekhususan pola penyakit di suatu daerah dengan batas-batas alam ialah : temperatur, kelembapan, curuh hujan, ketinggian di atas permukaan laut, keadaan tanah, sumber air, derajat isolasi terhadap pengaruh luar yang tergambar dalam tingkat kemajuan ekonomi, pendidikan industri, pelayanan kesehatan, bertahannya tradisi-tradisi yang merupakan hambatan pembangunan, faktor sosbud, sifat lingkungan biologis (ada tidaknya vektor, reservoir) dll

Tempat

- ❑ Variasi geografis pada terjadinya beberapa penyakit atau keadaan lain mungkin berhubungan dengan satu atau lebih dari beberapa faktor berikut :
- ❑ Lingkungan fisik, kimia, biologis, sosial, ekonomi yang berbeda-beda dari satu tempat ke tempat lainnya
- ❑ Susunan genetik dan etnis dari penduduk yang berbeda, bervariasi seperti karakteristik demografi
- ❑ Variasi kultural terjadi dalam kebiasaan, pekerjaan, keluarga, praktek higiene perorangan, dan bahkan defenisi sehat dan sakit
- ❑ Variasi administratif termasuk tersedianya dan efisiensi pelayanan medis, program sanitasi dll

Tempat

- Contoh penyakit :
- Penyakit demam kuning, kebanyakan terdapat di Amerika Latin. Distribusinya disebabkan oleh adanya “reservoir “ infeksi (manusia atau kera), vektor (*Aedes aegypti*), penduduk yang rentan dan keadaan iklim yang memungkinkan suburnya agent penyakit
- Schistosomiasis di daerah dimana terdapat vektor keong (lembah nil, jepang)
- Endemis gondok di daerah yang kekurangan zat yodium
- Daerah pesisir tinggi hipertensi

Waktu

- Ada beberapa hal yang berkaitan dengan timbulnya penyakit yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu meliputi jenis penyebab dan keadaan serta kegiatan faktor penyebab yang mungkin mengalami perubahan dari waktu
- Perubahan berbagai faktor dari waktu ke waktu seperti perubahan jumlah dan komposisi umur penduduk, perubahan lingkungan, baik lingkungan fisik, biologis dan sosial, perubahan kriteria penyakit, dan alat diagnosis yang semakin canggih dan kemajuan cara pengobatan maupun berbagai teknologi kedokteran
- Terjadi perubahan pola penyakit dalam masyarakat dari waktu ke waktu sebagai akibat keberhasilan usaha pencegahan maupun usaha penanggulangan penyakit disamping munculnya berbagai masalah kesehatan lain dalam masyarakat

- Perubahan frekuensi penyakit dalam masyarakat menurut waktu, dapat dibedakan menjadi :
 - 1) Fluktuasi jangka pendek
 - 2) Perubahan secara siklis (periodik)
 - 3) Perubahan-perubahan sekular

Daftar Pustaka

Bustan, MN. 2012. Pengantar Epidemiologi. Jakarta: Rineka Cipta

CDC. 2012. Principles of Epidemiology in Public

Noor, Nur Nasri. 2014. Epidemiologi. Jakarta : Rineka Cipta

Sutrisna, Bambang. 1994. Pengantar Metoda Epidemiologi . Jakarta : Dian Rakyat

Timmreck, Thomas C, 2005, Epidemiologi, Suatu Pengantar, Jakarta: EGC